

Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas

*Financial Ratios for
Automotive
Companies*

Vania dan Rosmiati Tarmizi

Universitas Bandar Lampung, Fakultas Ekonomi&Bisnis

Jalan ZA.Pagar Alam nomor26 Kedaton, Labuhan Ratu, Lampung, 35142, Indonesia

Email: vania.18021019@student.ubl.ac.id

321

Submitted:
FEBRUARI 2022

Accepted:
JULI 2022

ABSTRACT

This study aims to analyze and obtain empirical evidence about the effect of from liquidity, leverage, activity, sales growth to profitability, (study of in automotive companies listed on the Indonesia stock exchange in 2018-2020). Research has 4 independent/independent variables were tested, namely: current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), total asset turnover (TATO), sales growth, as well as 1 dependent/tested variable tested, namely : return on assets (ROA). The research population, namely: all automotive companies, so that There are 14 companies registered at idx.co.id. Sampling method used namely: purposive sampling can obtain 13 sample companies. Data analysis technique: multiple linear regression using SPSSver.17 application. This research has the following results: the following, liquidity and activity have a significant positive effect, sales growth the positive effect is not significant, while for leverage the negative effect is not significant impact on profitability, in automotive companies listed on the Indonesian stock exchange period 2018-2020.

Keywords : *Liquidity, Leverage, Activity, Sales Growth, Profitability.*

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan menganalisis serta mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh dari likuiditas, leverage, aktivitas, pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas, (studi diperusahaan otomotif terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2018-2020). Penelitian memiliki 4 variabel independen/bebas diuji, yakni :current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), total assets turnover (TATO), pertumbuhan penjualan, serta 1 variabel terikat/dependen diuji, yakni :return on aset (ROA). Populasi penelitian, yakni: seluruh perusahaan otomotif, sehingga terdapat 14 perusahaan yang terdaftar diidx.co.id. Metode sampling yang dipakai yakni:purposive sampling dapat memperoleh 13 perusahaan sampel. Teknik data analisis: regresi linear berganda memakai aplikasi SPSSver.17. Penelitian ini memiliki hasil sebagai berikut, likuiditas dan aktivitas berpengaruh positif signifikan,pertumbuhan penjualan berpengaruh positif tidak signifikan, sedang untuk leverage berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas, pada perusahaan otomotif terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2018-2020.

Kata kunci: *likuiditas, leverage, aktivitas, pertumbuhan penjualan, profitabilitas*

LATAR BELAKANG

Setiap dari perusahaan menjalankan aktivitas bisnis dengan tujuan utama yakni menghasilkan profit/keuntungan sebesarnya untuk kelangsungan hidup usaha (going concern), (Barus&Leliana, 2013). Menurut Mahardhika&Marbu (2016), “profitabilitas sangat penting sebagai dasar menilai suatu kondisi perusahaan yang menggambarkan kinerja kemampuan menciptakan laba dan menilai memiliki kemungkinan besar prospek yang baik/tidak dikemudian hari”. Fenomena yang terjadi ialah penurunan kinerja pada perusahaan otomotif dalam menghasilkan laba yang ditunjukkan tabel 1. Pada tahun 2019 terjadi penurunan dalam menghasilkan laba dibeberapa perusahaan otomotif, yakni:

JIAKES

Jurnal Ilmiah Akuntansi
Kesatuan
Vol. 10 No. 2, 2022
pg. 321-330
IBI Kesatuan
ISSN 2337 – 7852
E-ISSN 2721 – 3048
DOI: 10.37641/jiakes.v10i1.1327

PT.Astra International, PT.Indospring, PT.Indo Kordsa, PT.Multi Prima Sejahtera, PT.Garuda Metalindo, PT.Goodyear Indonesia, dan PT.Prima Alloy Steel Universal.

Tabel 1. Laba/rugi Perusahaan Otomotif Dan Penurunannya (%)

Perusahaan	2018	2019	%
PT.Astra International,Tbk (ASII)	27.372.000.000.000	26.621.000.000.000	-2.74
PT Astra Otoparts (AUTO)	680.801.000.000	816.971.000.000	20.00
PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL)	(74.557.000.000)	269.107.000.000	-460.94
PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT)	75.738.099.614	51.492.605.525	-32.01
PT Goodyear Indonesia Tbk (GDYR)	505.306	(1.196.792)	-336.85
PT Indo Kordsa Tbk (BRAM)	19.377.050	14.582.693	-24.74
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS)	98.774.620.340	121.769.771.786	23.28
PT Indospring Tbk (INDS)	110.686.883.366	101.465.560.351	-8.33
PT.Multi Prima Sejahtera,Tbk(LPIN)	32.755.830.588	29.918.519.921	-8.66
PT.Multistrada Arah Sarana Tbk(MASA)	(17.908.495)	(11.188.992)	-37.52
PT.Prima Alloy Steel Universal,Tbk(PRAS)	6.357.160.962	(43.624.116.829)	-786.22
PT.Selamat Sempurna,Tbk(SMSM)	633.550.000.000	638.676.000.000	0.81

Sumber :Bursa Efek Indonesia(IDX), data diolah.

Pada tahun 2020 juga terjadi penurunan dalam menghasilkan laba di beberapa perusahaan otomotif, yaitu: PT.Astra International, PT.Selamat Sempurna, PT.Multi Prima Sejahtera, PT.Indospring, dan PT.Astra Otoparts, PT.Indomobil Sukses Internasional, PT.Garuda Metalindo, PT.Goodyear Indonesia, PT.Indo Kordsa.

Tabel 2. Laba/rugi perusahaan otomotif dan penurunannya(%).

Perusahaan	2019	2020	2020
PT.Astra International,Tbk (ASII)	26.621.000.000.000	18.571.000.000.000	-30.24
PT Astra Otoparts (AUTO)	816.971.000.000	(37.864.000.000)	-104.63
PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL)	269.107.000.000	318.914.000.000	18.51
PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT)	51.492.605.525	(57.388.292.245)	-211.45
PT Goodyear Indonesia Tbk (GDYR)	(1.196.792)	(7.111.272)	494.19
PT Indo Kordsa Tbk (BRAM)	14.582.693	(4.045.417)	-127.74
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS)	121.769.771.786	(675.710.445.502)	-654.91
PT Indospring Tbk (INDS)	101.465.560.351	58.751.009.229	-42.10
PT.Multi Prima Sejahtera,Tbk(LPIN)	29.918.519.921	6.732.478.855	-77.50
PT.Multistrada Arah Sarana Tbk(MASA)	(11.188.992)	33.160.574	-396.37
PT.Prima Alloy Steel Universal,Tbk(PRAS)	(43.624.116.829)	(4.948.479.351)	-88.66
PT.Selamat Sempurna,Tbk(SMSM)	638.676.000.000	539.116.000.000	-15.59

Sumber :Bursa Efek Indonesia(IDX), data diolah.

Laporan keuangan(financial statements) adalah hasil akhir rangkaian proses,yakni mulai dari pencatatan, pengikhtisar data keuangan,transaksi bisnis dan dikomunikasikan kepihak yang berkepentingan, Hery(2015). Laporan keuangan terdiri dari 5, yaitu: balance sheet, income statements, laporan perubahan ekuitas, statement cash flow, serta catatan laporan keuangan. Kasmir(2011:66), "analisis laporan keuangan adalah analisis tentang informasi tersaji didalam laporan keuangan, bertujuan memperoleh pemahaman", rasio keuangan merupakan suatu cara memahami dalam hubungan pos - pos yang ada dineraca, laporan laba/rugi, secara individu atau kombinasi.

Menurut Kasmir (2016:129), “likuiditas mengukur kemampuan dari perusahaan memenuhi/melunasi hutang jangka pendeknya”. Menurut Kasmir (2016:151), “leverage ialah mengukur sejauhmana aktiva dibiayai dengan hutang”, sehingga dimana mengukur kemampuan memenuhi seluruh kewajiban yang dimiliki. Rasio Aktivitas mengukur efektivitas perusahaan dalam penggunaan seluruh aset yang dipunya. Menurut Meidiyustiani (2016), “pertumbuhan penjualan adalah indikator pertumbuhan menghasilkan penjualan, dilihat dari kenaikan penjualan tahun ke tahun”. “Profitabilitas mengukur serta menilai kemampuan dalam mencari keuntungan”, (Kasmir, 2017), sehingga mengukur menghasilkan profit dari aktivitas bisnis dalam waktu tertentu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian, dipakai ialah kuantitatif, yang menguji pengaruh dari likuiditas, leverage, aktivitas, pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas. Populasi, yakni perusahaan otomotif ada dibursa efek Indonesia(BEI) pada 2018–2020. Metode pemilihan sampel, yaitu memakai purposive sampling, didasar kriteria-kriteria tertentu, yaitu:

Tabel 3. Prosedur pemilihan dari sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan bidang automotive terdaftar pada bursa efek Indonesia(BEI) pada 2018-2020.	13
Perusahaan automotive tidak mempublikasi berturut-turut laporan keuangannya tahun 2018 – 2020	(1)
Sampel	12
Jumlah Unit Analisis (12x3Tahun)	36

Sumber :Bursa Efek Indonesia(BEI)

Penelitian memakai data. sekunder, yakni laporan keuangan(financial statement) tahunan dari perusahaan otomotif terdaftar diBEI periode tahun 2018-2020, yang didapat berdasar kriteria tertentu, didapat dari website BEI, yakni idx.co.id. Metode dalam mengumpulkan data yaitu memakai metode dokumentasi, proses penelitian dokumen mengumpulkan dan mempelajari data-data yaitu laporan keuangan tahunan. Penelitian ini variabel independen (X) yang dipakai ialah likuiditas, leverage, aktivitas dan pertumbuhan penjualan, sedangkan variabel dependen (Y) yang dipakai ialah profitabilitas.

Tabel 4. Indikator dari variable

Variabel	Indikator Variabel	Skala
Likuiditas (X1)	CR = aktiva lancar / hutang lancar, (Kasmir, 2016).	Rasio
Leverage (X2)	DER = total kewajiban / total ekuitas, (Herry, 2017).	Rasio
Aktivitas (X3)	TATO=penjualan/total aktiva, (Kasmir,2016).	Rasio
Pertumbuhan penjualan(X4)	(penjualan-penjualan ^{t-1})/penjualan ^{t-1} , (Harahap, 2015).	Rasio
Profitabilitas(Y)	ROA=laba bersih setelah pajak/total asset, (Herry, 2017).	Rasio

Metode analisis dipenelitian yang dipakai yakni teknik regresi linear berganda, memakai aplikasi SPSSstatistics17.0.

- Analisis statistik deskriptif,mendeskripsikan data variabel,yaitu: nilai minimum/terendah, tertinggi/maksimum, mean/rata-rata, standar deviasi (Ghozali,2018:19).
- Uji asumsi klasik:
 - Uji normalitas, yang menggunakan grafik normal probability plot, untuk mendeteksi variabel bebas dan terikat terdistribusi normal/tidak, (Ghozali, 2018:161).
 - Uji multikolinieritas yang menguji suatu regresi terdeteksi korelasi antar variabel independen terjadi multikolinier/tidak, bisa dilihat dengan nilai variance inflation factor(vif) serta tolerance.

- Uji heteroskedastisitas menguji regresi apakah terdapat keberagaman varians, hal dapat dibuktikan dilihat dari ada/tidak pola-pola yang terdapat digrafik scatter plot (Ghozali, 2018:137).
- Uji autokorelasi menggunakan durbin watson, menguji dalam model regresi terdapat terjadi korelasi antar observasi disatu variabel.
- Regresi linier berganda menggambarkan hubungan, pengaruhnya variabel bebas terhadap terikat, persamaan linier berganda, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Y: variabel profitabilitas (ROA) α : konstanta
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: koefisien X1: likuiditas (CR)
X2: leverage (DER) X3: aktivitas (TATO)
X4: pertumbuhan penjualan
- Uji hipotesis :
 - Uji statistik t, menguji secara parsial variabel independen/bebas mempengaruhi variabel dependen/terikat, nilai probabilitas statistik $< \alpha = 0,05$.
 - Uji statistik F, menguji variabel independen/bebas secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen/terikat, dari melihat tabel ANOVA, digunakan sig. nilai $F < 0,05$.
 - Uji koefisien determinasi: mengukur mampu sejauhmana model dapat menjelaskan dependennya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 5. Hasil *descriptive statistic*.

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. deviation
Likuiditas (CR)	36	.601606	13.041573	2.81097990	2.774574409
Leverage (DER)	36	.071274	3.751064	1.00668261	.925537678
Aktivitas (TATO)	36	.180072	1.404166	.71741341	.312557305
Pertumbuhan Penjualan	36	-.407603	.649691	-.02806494	.198507879
Profitabilitas (ROA)	36	-.061035	.226171	.03646173	.063685985
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Data diolah tahun 2022

Pada variabel (X1) likuiditas dengan indikator current ratio (CR) berkisar 0,601606 sampai 13,041573. Nilai mean (rata-rata) 2,81097990 dimana lebih besar dari standar deviasi 2,774574409 ini memberikan hasil yang bagus karena tingkat penyimpangan lebih kecil. Likuiditas terendah sebesar 0,601606 lebih kecil dari standar 2 atau 200% dimiliki PT. Prima Alloy Steel Universal, Tbk 2019 berarti kemampuan perusahaan belum mampu melunasi hutang jangka pendek karena total aset lancar sebesar 60,1606% dari total hutang lancar. Likuiditas tertinggi sebesar 13,041573 lebih besar dari standar 2 atau 200% dimiliki PT Multi Prima Sejahtera Tbk tahun 2019 berarti kemampuan perusahaan sudah mampu melunasi hutang jangka pendek dengan aset lancarnya sebesar 1304,1573% dari total hutang lancar. Rata-rata likuiditas perusahaan otomotif di BEI 2,81097990 lebih besar dari standar 2 atau 200% artinya kemampuan rata-rata perusahaan sudah mampu melunasi hutang jangka pendek menggunakan aset lancarnya sebesar 281,097990% dari total hutang lancar.

Pada variabel (X2) leverage indikator debt to equity ratio (DER) berkisar dari 0,071274 sampai 3,751064. Nilai mean (rata-rata) 1,00668261 dimana lebih besar dari standar deviasi 0,925537678 ini memberikan hasil yang bagus karena tingkat penyimpangan lebih kecil. Leverage terendah 0,071274 lebih kecil dari standar industri 90%, dimiliki PT. Multi Prima Sejahtera, Tbk 2019 berarti kemampuan perusahaan sudah mampu dalam melunasi kewajibannya karena total kewajibannya sebesar 7,1274% dari total ekuitasnya. Leverage tertinggi 3,751064 lebih besar dari standar industri 90%, oleh

PT.Indomobil Sukses Internasional,Tbk 2019 artinya kemampuan perusahaan belum mampu dalam melunasi kewajibannya karena total kewajibannya sebesar 375,1064% dari total ekuitasnya. Rata-rata leverage perusahaan otomotif di BEI sebesar 1,00668261 lebih besar dari standar industri 90% artinya rata-rata kemampuan perusahaan belum mampu dalam melunasi total kewajibannya karena total kewajibannya sebesar 100,668261% dari total ekuitasnya.

Pada variabel (X3) aktivitas dengan indikator total assets turnover (TATO) berkisar dari 0,180072 sampai 1,404166. Dengan nilai mean 0,71741341 dimana lebih besar dari standar deviasi sebesar 0,312557305 ini memberikan hasil yang bagus karena tingkat penyimpangan lebih kecil. Aktivitas terendah 0,180072 lebih kecil dari standar industri 2, dimiliki PT.Prima Alloy Steel Universal,Tbk 2020 berarti kemampuan perusahaan belum mampu dalam memakai aktiva-aktiva yang ada dengan efektif serta efisien dalam menghasilkan penjualan karena hasil yang didapatkan sebesar 0,180072 dari total asetnya. Aktivitas tertinggi sebesar 1,404166 masih dibawah dari standar industri 2, dimiliki PT Selamat Sempurna Tbk tahun 2018 berarti kemampuan perusahaan mampu memakai aktiva yang ada dengan efektif dan efisien guna menghasilkan penjualan hanya sebesar 1,404166 kali dari total asetnya. Rata-rata aktivitas perusahaan otomotif di BEI sebesar 0,71741341 lebih kecil dari standar industri 2 artinya rata-rata kemampuan perusahaan belum mampu memakai aktiva yang ada dengan efektif dan efisien guna menghasilkan penjualan karena hasil yang didapatkan sebesar 0,71741341 dari total asetnya.

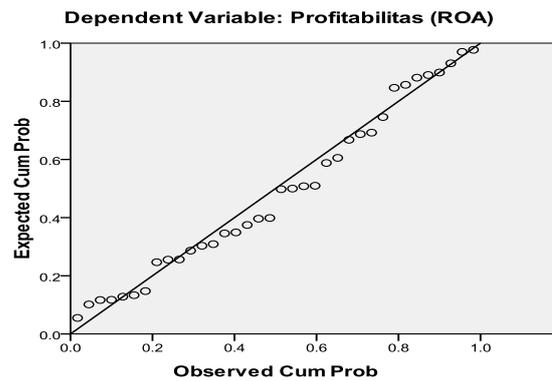
Pada variabel (X4) pertumbuhan penjualan berkisar -0,407603 sampai 0,649691. Nilai mean -0,02806494 dimana lebih kecil dari standar deviasi sebesar 0,198507879 ini memberikan hasil yang kurang bagus karena tingkat penyimpangan lebih besar. Pertumbuhan penjualan terendah -0,407603 dimiliki PT.Prima Alloy Steel Universal,Tbk 2019 berarti kemampuan perusahaan belum mampu untuk meningkatkan penjualan karena hasil yang didapatkan sebesar -40,7603% dari penjualan tahun lalu. Pertumbuhan penjualan tertinggi sebesar 0,649691 dimiliki PT.Prima Alloy Steel Universal,Tbk 2018 berarti kemampuan perusahaan sudah mampu untuk meningkatkan penjualan sebesar 64,9691% dari penjualan tahun lalu. Rata-rata pertumbuhan penjualan perusahaan otomotif di BEI -0,02806494 artinya rata-rata kemampuan perusahaan belum mampu dalam meningkatkan penjualan karena hasil yang didapatkan sebesar -2,806494% dari penjualan tahun lalu.

Pada variabel (Y) profitabilitas dengan indikator return on assets(ROA) kisar dari -0,061035 sampai 0,226171. Mean 0,03646173 dimana lebih kecil dari standar deviasi sebesar 0,063685985 ini memberikan hasil yang kurang bagus karena tingkat penyimpangan lebih besar. Profitablitas terendah -0,061035 dimiliki PT Goodyear Indonesia Tbk tahun 2020 berarti kemampuan perusahaan belum mampu untuk menghasilkan keuntungan/laba karena hasil yang didapatkan sebesar -6,1035% dari total asetnya. Profitablilitas tertinggi 0,226171 lebih besar dari standar industri 5,98%, dimiliki PT Selamat Sempurna Tbk tahun 2018 berarti kemampuan perusahaan sudah mampu mendapatkan laba 22,6171% dari total asetnya. Rata-rata profitabilitas perusahaan otomotif di BEI 0,03646173 masih dibawah dari standar industri 5,98%, artinya rata-rata kemampuan perusahaan hanya mampu dalam mendapatkan keuntungan/laba sebesar 3,646173% dari total asetnya.

Uji Normalitas

Uji normalitas menguji pada model, variabel, pengganggu/residual distribusi normal, dideteksi memakai normal probability plot. Hasil menunjukkan penyebaran data atau titik-titik menyebar masih ada mengikuti disekitar garis diagonal. Kesimpulan yang diperoleh uji normalitas data sudah terpenuhi.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 1. Normal probability plot.
Sumber: Data diolah, 2022

Uji Multikolinieritas

Tabel 6. Hasil multikolinieritas.

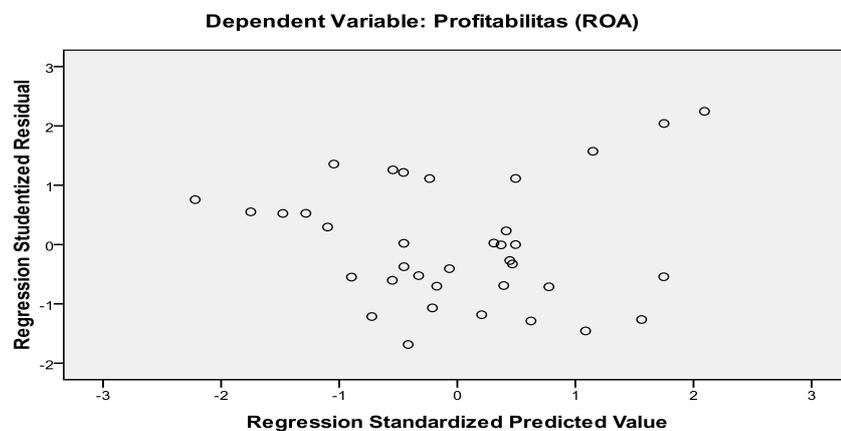
Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Likuiditas(CR)	.545	1.836
Leverage (DER)	.502	1.992
Aktivitas (TATO)	.709	1.411
Pertumbuhan Penjualan	.967	1.034

Sumber: Data diolah tahun 2022

Uji multikolinieritas memakai Variance Inflation Factor(VIF) & nilai tolerance, model akan bebas dari gangguan apabila memiliki VIF dibawah 10 serta tolerance diatas 0,1. Berdasarkan output perhitungan diperoleh hasil: nilai VIF likuiditas 1,836 dengan tolerance 0,545, nilai VIF leverage 1,992 dengan tolerance 0,502, nilai VIF aktivitas 1,411 dengan tolerance 0,709, nilai VIF pertumbuhan penjualan 1,034 dan nilai tolerance 0,967. Variabel-variabel independen yang ada mempunyai VIF<10 serta tolerance>0,1, artinya tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Gambar 2. Grafik Scatterplot.
Sumbe: Data diolah, 2022

Dasar analisis menggunakan grafik scatterplot. Berdasarkan dari gambar scatterplot terlihat, tidak ada pola yang jelas, titik-titik tersebar diatas serta bawah, artinya tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil autokorelasi.

Durbin-watson
1.540

Sumber: Data diolah, 2022

Nilai durbin-watson (DW) 1,540, menggunakan tabel ditingkat signifikan 5%, sampel berjumlah 12 perusahaan & variabel independen/bebas berjumlah sebanyak 4 (K=4). Didapat nilai: DL 0,5120 serta DU 2,1766, karena nilai DW 1,540 < DU 2,1766 dan DL 0,5120 < nilai DW, maka tidak ada keputusan. Untuk memastikan terjadi atau tidak masalah autokorelasi, dilakukan uji runs-test.

Tabel 8. Hasil runs test.

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.00653
Cases < Test Value	18
Cases > = Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	19
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

Sumber: Data diolah, 2022

Runs-test didapatkan hasil Asymp. Sig. (2-tailed) 1,00 > 0,05 maka bisa disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Regresi Linier Berganda

Tabel 9. Hasil regresi linier berganda.

Model	Unstandardized Coefficient		Standardzed Coefficient	t	Sig.
	B	Std. error	Beta		
(Constant)	-.056	.041		-1.384	.176
Likuiditas (CR)	.011	.004	.493	2.751	.010
Leverage (DER)	-.004	.013	-.051	-.273	.787
Aktivitas (TATO)	.092	.032	.452	2.881	.007
Pertumbuhan Penjualan	.057	.043	.177	1.320	.196

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasar output persamaan regresi yang terjadi, yaitu:

$$Y = -0,056 + 0,011 X_1 + -0,004 X_2 + 0,092 X_3 + 0,057 X_4 + e$$

Penjelasan dari persamaan diatas:

- Konstanta (α) yang didapat senilai -0,056 artinya, jika variable independen bernilai nol maka nilai profitabilitas yang terjadi adalah -0,056.
- Nilai koefisien likuiditas 0,011 menunjukkan arah yang positif, berarti setiap kenaikan likuiditas 1%, maka profitabilitas naik 0,011.
- Nilai koefisien leverage -0,004 menunjukkan arah yang negatif, berarti setiap kenaikan dari leverage 1%, maka variabel profitabilitas turun -0,004.
- Nilai koefisien aktivitas 0,092 menunjukkan arah yang positif, berarti setiap kenaikan aktivitas 1%, maka profitabilitas naik 0,092.

- Nilai koefisien pertumbuhan penjualan 0,057 menunjukkan arah yang positif, berarti tiap naikan dari pertumbuhan penjualan 1%, maka variabel profitabilitas naik 0,057.

Uji Statistik t

Tabel 10. Hasil uji-t.

Model	t	Sig.
(Constant)	-1.384	.176
Likuiditas(CR)	2.751	.010
Leverage(DER)	-.273	.787
Aktivitas(TATO)	2.881	.007
Pertumbuhan Penjualan	1.320	.196

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan output uji statistik t didapat hasil:

- Variabel X1 likuiditas(CR) memiliki t hitung 2,751 signifikansi $0,010 < 0,05$ jadi likuiditas berpengaruh positif & signifikan.
- Variabel X2 leverage (DER) memiliki t hitung -0,273 signifikansi $0,787 > 0,05$ sehingga leverage berpengaruh negatif & tidak signifikan.
- Variabel X3 aktivitas (TATO) memiliki t hitung 2,881 signifikansi $0,007 < 0,05$ sehingga aktivitas berpengaruh positif & signifikan.
- Variabel X2 pertumbuhan penjualan memiliki t hitung 1,320 signifikansi $0,196 > 0,05$ sehingga pertumbuhan penjualan berpengaruh positif & tidak signifikan.

Uji Statistik F

Tabel 11. Hasil uji-F.

	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig
Regresion	.065	4	.016	6.563	.001 ^a
Residual	.077	31	.002		
Total	.142	35			

a. Predictor: (constant), pertumbuhan penjualan, likuiditas(CR), aktivitas (TATO), Leverage(DER)

b. Dependent variable: profitabilitas (ROA)

Sumber: Data diolah, 2022

Tampak bahwa signifikan F 0,001 $< 0,05$, sehingga variabel independen (bebas) likuiditas, leverage, aktivitas serta pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas secara simultan/bersama-sama.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 12. Hasil koefisien determinasi.

R	R square	Adjusted R square	Std. error of the estimate	Durbin - Watson
.677 ^a	.459	.389	.049794881	1.540

a. Predictor: (constant), pertumbuhan penjualan, likuiditas(CR), Aktivitas(TATO), Leverage(DER)

b. Dependent variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber: Data diolah, 2022

Adjusted R square besarnya 0,459 artinya variabel dependen (terikat) yaitu profitabilitas dipengaruhi variabel independen (bebas) yakni likuiditas, leverage, aktivitas, pertumbuhan penjualan 45,9% sedangkan 67,7% dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak masuk ke model penelitian.

Pembahasan

Berdasarkan uji-t, likuiditas indikator current ratio (CR) pengaruh positif & signifikan terhadap profitabilitas. Pengaruh signifikan menunjukkan, likuiditas ialah salah satu faktor utama mempengaruhi profitabilitas(laba). Semakin tingginya likuiditas(CR), maka profitabilitas perusahaan(ROA) semakin tinggi pula, tingginya current ratio(CR) berarti perusahaan mampu dalam memenuhi dan melunasi hutang jangka pendeknya juga semakin baik, sehingga dikatakan sebagai perusahaan yang sangat likuid maka tingkat kepercayaan dan pandangan kreditor ke perusahaan akan semakin tinggi dan baik. Perusahaan mampu memenuhi kewajiban/hutang jangka pendeknya semakin tinggi, investor memperoleh profitabilitas / return yang tinggi juga. Hasil ini sejalan penelitian Asri Nur Wahyuni(2018), serta M.Muslih(2019) bahwa: likuiditas pengaruh positif & signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasar uji-t, leverage indikator debt equity ratio (DER) pengaruh negatif & tidak signifikan terhadap profitabilitas. Pengaruh tidak signifikan leverage bukan faktor utama dalam mempengaruhi profitabilitas(laba). Semakin meningkatnya leverage, perusahaan mendapat profitabilitas mengalami penurunan karena hutang digunakan menyebabkan tingginya biaya yang bersifat tetap yakni bunga yang wajib dipenuhi, sebagai akibatnya semakin besar tanggungan perusahaan pada pihak kreditor. Hasil ini sejalan penelitian E.Fransisca & I.Widjaja (2019) menyatakan leverage pengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Berdasar uji-t, variabel aktivitas dengan indikator total assets turnover pengaruh positif & signifikan terhadap profitabilitas. Pengaruh signifikan menunjukkan aktivitas ialah salah satu faktor utama dalam mempengaruhi profitabilitas(laba). Hasil menunjukkan mempengaruhi profitabilitas(laba) dengan hubungan arah positif berarti total aset dimiliki perusahaan berputar dengan cepat, hal ini menunjukkan penggunaan total aset semakin efisien untuk menghasilkan penjualan dan pendapatan, dengan demikian tingkat profitabilitas perusahaan yang akan dihasilkan akan ikut tinggi. Hasil ini sejalan penelitian Asri Nur Wahyuni (2018), dan S.Suwandi, dkk. (2019) yang menyatakan bahwa aktivitas pengaruh positif & signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasar uji-t, pertumbuhan penjualan pengaruh positif & tidak signifikan terhadap profitabilitas. Pengaruh tidak signifikan bahwa, pertumbuhan penjualan bukanlah faktor utama dalam mempengaruhi profitabilitas(laba). Hasil penelitian menunjukkan mempengaruhi profitabilitas, hubungan arah positif berarti semakin pertumbuhan penjualan meningkat dan bisa menutupi biaya - biaya yang keluar, maka profitabilitas/laba meningkat juga. Hasil ini sejalan penelitian E.Fransisca & I.Widjaja (2019), bahwa: pertumbuhan penjualan pengaruh positif terhadap profitabilitas.

PENUTUP

Beberapa kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas,(pada perusahaan otomotif terdaftar dibursa efek Indonesia(BEI) tahun2018-2020).
- b. Leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas,(pada perusahaan otomotif terdaftar dibursa efek Indonesia(BEI) tahun2018-2020).
- c. Aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas,(pada perusahaan otomotif terdaftar dibursa efek Indonesia(BEI) tahun2018-2020).
- d. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas,(pada perusahaan otomotif terdaftar dibursa efek Indonesia(BEI) tahun2018-2020).

DAFTAR PUSTAKA

- Barus,A.C.,&Leliana.(2013).Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi.3, 111–121.
Aldona, L. and Listari, S., 2020. Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), pp.97-106.

- Fransisca, E., & Widjaja, I. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 1(2), 199-206.
- Gozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS25*. Edisi 9. Semarang: Undip
- Harahap, S.S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hermawan, S., Sudradjat, S., & Amyar, F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 359-372.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS. Yogyakarta
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition)*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- . (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- . (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Luviani, N.H. and Pramiudi, U., 2020. Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Keputusan Hedging. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(2), pp.187-196.
- Mahardhika, & Marbun. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets. 3.
- Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010-2014. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 41-59.
- Muslih, M. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Likuiditas (Current Ratio) terhadap Profitabilitas (Return on Asset). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47-59.
- Suwandi, S., Thalia, J., Syakina, S., Munawarah, M., & Aisyah, S. (2019). Pengaruh Rasio Aktivitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Batubara. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 1(3), 182-188.
- Utami, R. D., & Nuraini, A. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(2), 197-206.
- Wahyuni, A.N. (2018). Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen*, 15(1), 1-17.
- www.idx.co.id.